Makanlah, minumlah, berpakaianlah dan bersedekahlah dengan tidak berlebih-lebihan dan tidak sombong!

Dari Abdullah bin 'Amru bin 'Āṣ -raḍiyallāhu 'anhumā- secara marfū', "Makanlah, minumlah, berpakaianlah, dan bersedekahlah tanpa sombong dan tidak berlebih-lebihan!"

[Hadis hasan] [Diriwayatkan oleh Ibnu Mājah - Diriwayatkan oleh Bukhari secara mu'allaq dengan ṣigat jazm (bentuk kalimat yang tegas) - Diriwayatkan oleh Ahmad]

Hadis ini menunjukkan pengharaman berlebih-lebihan dalam makan, minum dan pakaian serta perintah untuk bersedekah tanpa riya dan ingin popularitas. Hakekat berlebih-lebihan adalah melampaui batas dalam setiap perbuatan atau ucapan, dan itu lebih terkenal dalam infak. Hadis ini diambil dari firman Allah -Ta'ālā-, "Makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan." Hadis ini juga mengandung pengharaman sombong dan takabur. Hadis tersebut mencakup keutamaan-keutamaan pengaturan manusia terhadap dirinya, dan mengandung kemaslahatan jiwa dan raga di dunia dan akhirat. Sesungguhnya berlebihan dalam segala sesuatu itu membahayakan tubuh dan membahayakan kehidupan, serta menyebabkan kerusakan. Dapat membahayakan jiwa apabila jiwa mengikuti tubuh dalam banyak keadaan. Kesombongan dapat membahayakan jiwa karena mendatangkan ketakaburan, dan membahayakan di akhirat karena mendatangkan dosa. Sedangkan di dunia mendatangkan kebencian manusia. Imam Bukhari memberikan komentar dari Ibnu Abbas, "Makanlah sesukamu dan minumlah sesukamu tapi jangan lakukan dua kesalahan, yaitu berlebihan dan sombong!"

http://sunnah.global/hadeeth/id/show/5363